

PERAN KOMUNIKASI KELOMPOK DALAM MEMPERTAHANKAN SOLIDARITAS KOMUNITAS PELAJAR CLASSIC SURABAYA

¹Kevin Arya Devito, ²Teguh Priyo Sadono, ³Wahyu Kuncoro

^{1,2,3}Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

kevinaryadespacito7@gmail.com

Abstract

The Surabaya Classic Student motorbike community is a group of people who gather and interact because of a shared interest in the world of motorbikes. The Surabaya Classic Student Community was formed based on love and enjoyment of custom and classic motorbikes. With the existence of the Surabaya Classic Student community, custom and classic motorbike lovers in the city of Surabaya can share the same hobby. This research aims to determine the role of communication in maintaining the solidarity of the Classic Motorcycle Student community and strengthening brotherhood. This research requires theory as a guide that functions to support the analysis being studied. The methods used in this research are interviews, observation and documentation. The data was analyzed using the researchers' exploratory method. The results of this research are that the role of communication is very important for the Classic Motorcycle Student community because it can function as a medium for solving problems. Basically communication is very important. If communication does not occur then this community will not emerge. Support each other in participating in events or activities held by other communities. Because having good communication will strengthen brotherhood and solidarity.

Keywords: *Group Communication, Solidarity, Classic Motorcycle Student Community*

Abstrak

Komunitas motor Pelajar Classic Surabaya merupakan suatu kelompok orang yang berkumpul dan berinteraksi karena minat bersama dalam dunia sepeda motor. Komunitas Pelajar Classic Surabaya terbentuk atas dasar kecintaan dan kesenangan terhadap motor custom maupun classic. Dengan adanya komunitas Pelajar Classic Surabaya para pecinta motor custom maupun classic yang berada di kota Surabaya, dapat menyalurkan hobi yang sama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran komunikasi untuk mempertahankan solidaritas komunitas Pelajar Motor Classic, dan mempererat persaudaraan. Penelitian ini membutuhkan teori sebagai pedoman yang berfungsi untuk mendukung analisis yang diteliti. Adapun metode yang digunakan penelitian ini adalah melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data di analisis menggunakan metode eksploratif researchers. Hasil penelitian ini adalah peran komunikasi sangat penting bagi komunitas Pelajar Motor Classic karena dapat berfungsi sebagai media untuk menyelesaikan permasalahan. Pada dasarnya komunikasi sangat penting. jika komunikasi tidak terjadi maka tidak akan munculnya komunitas ini. Saling mensupport satu sama lain dalam mengikuti event atau kegiatan yang diadakan oleh komunitas lain. Karena dengan memiliki komunikasi yang baik akan mempererat persaudaraan dan juga solidaritas.

Kata kunci: Komunikasi Kelompok, Solidaritas, Komunitas Pelajar Motor Classic

Pendahuluan

Sebagai makhluk sosial, manusia selalu timbul rasa ingin tahu dengan lingkungan sekitar. Namun manusia menunjukkan bahwa dirinya memerlukan yang namanya berkomunikasi antar sesama. Komunikasi adalah keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, yang dapat terjadi pada setiap gerak langkah manusia. Para ahli ilmu sosial telah berkali-kali mengungkapkan bahwa kurang komunikasi akan menghambat perkembangan keperibadian (Rahmat, 2013). Pada umumnya komunikasi digunakan untuk bertukar informasi, pendapat, atau hubungan antar sesama manusia, baik itu individu maupun berkelompok. Sebab komunikasi ialah suatu proses pembentukan makna bisa dua orang ataupun lebih. Komunikasi bisa berjalan dengan baik asalkan kedua belah pihak saling memahami gagasan tersebut. Seperti halnya pada komunikasi organisasi yang dimana merupakan komunikasi yang digunakan dengan cara berkelompok.

Kemampuan berkomunikasi akan semakin prospektif untuk memajukan karir dalam bidang apapun. Oleh karena komunikasi bersifat onipresent (hadir dimana-mana), kita dapat memasuki lembaga atau perusahaan apapun karena setiap organisasi itu pasti membutuhkan orang yang cakap berkomunikasi, baik secara lisan ataupun tulisan. Kemampuan berkomunikasi ini berperan penting untuk meningkatkan kualitas individual yang bersangkutan dengan lembaga tempat ia bekerja (Mulyana, 2011).

Komunikasi ini melibatkan lebih dari dua orang yang merupakan suatu wujud dari komunikasi kelompok pada umumnya. Komunikasi lebih sering terjadi dalam organisasi karena setiap organisasi merupakan sebuah kumpulan paling sedikit dua orang manusia atau lebih yang memiliki tujuan yang sama. Maka komunikasi kelompok dalam setiap organisasi menjadi proses komunikasi dalam konteks situasi yang unik. Di satu pihak, keunikan organisasi seperti halnya terjadi pada situasi lain, memberi peluang bagi semua orang untuk melihat sifatnya yang unik dari organisasi tersebut.

Komunitas motor Pelajar Classic Surabaya merupakan suatu kelompok orang yang berkumpul dan berinteraksi karena minat bersama dalam dunia sepeda motor. Komunitas merupakan organisasi yang disusun secara bebas, fleksibel, tidak pasti dan spontan. Perilaku komunitas tidak pernah berubah mulai dari zaman purba hingga zaman modern seperti saat ini. Komunitas Pelajar Classic Surabaya terbentuk atas dasar kecintaan dan kesenangan terhadap motor custom maupun classic. Dengan adanya komunitas Pelajar Classic Surabaya para pecinta motor custom maupun classic yang berada di kota Surabaya, dapat menyalurkan hobinya dan minat mereka untuk bertukar pikiran, melakukan kegiatan positif yang bermanfaat bagi lingkungan dan Masyarakat. Berbagai kegiatan positif yang sering dilakukan komunitas Pelajar Classic Surabaya demi menjaga keberlangsungan komunitas yaitu dari segi solidaritas dan memperluas koneksi sosial seperti membentuk hubungan sosial yang kuat dengan sesama penggemar sepeda motor. Sehingga dapat meningkatkan solidaritas dan rasa saling mendukung di antara anggota, membuat event acara motor bersama dengan berbagai komunitas motor yang lainnya. Dengan adanya kegiatan seperti ini dapat memelihara atau memperkuat tali persaudaraan suatu kelompok komunitas motor.

Solidaritas adalah dukungan, kesetiaan, dan persatuan individu atau kelompok dalam satu komunitas maupun masyarakat. Solidaritas antar sesama anggota dalam komunitas Pelajar Classic Surabaya sangat diperlukan, hal tersebut bertujuan agar menunjang keberlangsungan

komunitas. Jika komunitas tidak solid maka komunitas Pelajar Classic Surabaya di khawatirkan akan sama keberadaannya dengan komunitas – komunitas yang lainnya. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti tentang **“PERAN KOMUNIKASI KELOMPOK DALAM MEMPERTAHANKAN SOLIDARITAS KOMUNITAS PELAJAR CLASSIC SURABAYA”**

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksploratif researchers. Penelitian eksploratif researchers merupakan pendekatan untuk menyelidiki suatu masalah yang tidak didefinisikan secara jelas. Hal ini dilakukan untuk memahami permasalahan penelitian yang ada, namun tidak akan memberikan hasil yang konklusif. Proses penelitian eksploratif researchers ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Creswell (2018) mengatakan bahwa pendekatan eksploratif dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk menggali dan memahami makna yang diberikan oleh individu atau kelompok terhadap masalah sosial atau aspek manusia. Pendekatan ini berupaya untuk menemukan pemahaman awal dan gagasan baru. Dalam pelaksanaannya, penelitian eksploratif researchers menggunakan pertanyaan terbuka dan observasi untuk mendukungnya.

Penelitian eksploratif sering kali digunakan sebagai langkah awal dalam suatu penelitian untuk membantu menentukan arah dan fokus penelitian lebih lanjut. Dalam konteks ini, metode ini membantu peneliti mengidentifikasi variabel-variabel penting dan mengembangkan hipotesis yang dapat diuji dalam penelitian lebih lanjut. Sebagai contoh, jika seorang peneliti tertarik untuk memahami fenomena tertentu yang belum banyak diteliti, metode eksploratif dapat memberikan wawasan awal yang diperlukan untuk merumuskan pertanyaan penelitian yang lebih spesifik.

Selain itu, penelitian eksploratif juga berguna dalam situasi di mana pengetahuan tentang subjek penelitian masih terbatas atau belum ada kerangka teori yang mapan. Dengan demikian, peneliti dapat menggunakan pendekatan ini untuk menggali informasi dasar dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengembangkan teori baru atau memodifikasi teori yang sudah ada berdasarkan temuan awal.

Metode eksploratif sering kali melibatkan berbagai teknik pengumpulan data, termasuk observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Teknik-teknik ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan perspektif yang kaya dan mendalam dari responden atau subjek penelitian. Observasi partisipatif, misalnya, memungkinkan peneliti untuk terlibat langsung dalam lingkungan atau situasi yang sedang diteliti, sehingga mereka dapat memahami konteks dan dinamika yang mungkin tidak terlihat melalui metode lain.

Dalam praktiknya, peneliti eksploratif sering menggunakan pendekatan induktif untuk menganalisis data. Ini berarti bahwa mereka memulai dengan data mentah dan mengidentifikasi pola atau tema yang muncul dari data tersebut. Proses ini memungkinkan peneliti untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam dan holistik tentang fenomena yang sedang diteliti. Pendekatan induktif ini juga memungkinkan fleksibilitas yang lebih besar dalam penelitian, karena peneliti dapat menyesuaikan fokus mereka berdasarkan temuan awal.

Namun, penting untuk dicatat bahwa hasil dari penelitian eksploratif bersifat sementara dan tidak dapat digeneralisasikan secara luas. Temuan-temuan awal dari penelitian eksploratif sering kali memerlukan verifikasi dan pengujian lebih lanjut melalui penelitian yang lebih formal dan sistematis. Meskipun demikian, penelitian eksploratif memainkan peran penting dalam membuka jalan bagi penelitian lanjutan dan membantu mengidentifikasi area-area yang memerlukan perhatian lebih lanjut.

Secara keseluruhan, metode eksploratif researchers menawarkan pendekatan yang fleksibel dan dinamis untuk menyelidiki masalah yang kompleks dan kurang dipahami. Dengan memanfaatkan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti dapat menggali makna yang mendalam dan memperoleh wawasan baru tentang fenomena yang sedang diteliti. Pendekatan ini tidak hanya membantu dalam memahami permasalahan penelitian yang ada tetapi juga membuka peluang untuk pengembangan teori dan penelitian lanjutan yang lebih terfokus dan sistematis.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan, peneliti juga mendapatkan hasil penelitian bahwa peran komunikasi kelompok dalam mempertahankan solidaritas komunitas pelajar classic surabaya berjalan dengan baik. Berikut ini peneliti memaparkan hasil wawancara dengan 3 orang yang merupakan ketua dan anggota koumintas Pelajar Classic Surabaya.

Peran ketua Pelajar Classic Surabaya dalam pentingnya kepercayaan dan keterbukaan dalam komunikasi kelompok

Peran ketua sebagai kepercayaan dan keterbukaan dalam komunikasi kelompok sangat krusial untuk menciptakan lingkungan yang harmonis dan produktif. Ketua bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap anggota merasa didengar dan dihargai. Dengan membangun kepercayaan, anggota lebih mungkin untuk berbagi ide, pendapat, dan kekhawatiran mereka tanpa takut dihakimi atau diabaikan. Keterbukaan dalam komunikasi memungkinkan masalah diidentifikasi lebih awal dan diselesaikan dengan cara yang konstruktif, sehingga mencegah potensi konflik yang lebih besar di kemudian hari.

Selain itu, ketua harus berperan sebagai contoh dalam hal komunikasi terbuka dan jujur. Ini berarti mereka harus transparan dalam pengambilan keputusan dan terbuka terhadap umpan balik dari anggota kelompok. Ketika ketua menunjukkan sikap yang terbuka dan responsif, anggota cenderung mengikuti jejak tersebut, yang pada gilirannya meningkatkan keterlibatan dan partisipasi mereka dalam kegiatan kelompok. Ketua juga harus menyediakan saluran komunikasi yang efektif, baik formal maupun informal, untuk memastikan bahwa setiap anggota memiliki kesempatan untuk berkontribusi.

Menurut Kevin Pratama selaku ketua komunitas pelajar classic surabaya menjelaskan wawancara sebagai berikut :

“komunikasi kepercayaan dan keterbukaan itu sangat penting. Karena, kalau tidak ada komunikasi tidak akan ada jalan yang namanya komunitas ini. Sehingga dengan adanya kepercayaan dan juga keterbukaan dalam komunikasi kelompok berguna untuk menjalin rasa rukun dan damai dengan antar anggota”. (informan pertama, 2024)

Ketua juga memainkan peran kunci dalam membangun rasa kebersamaan dan solidaritas di antara anggota kelompok. Dengan mengedepankan kepercayaan dan keterbukaan, ketua dapat menciptakan budaya kerja yang positif di mana setiap anggota merasa sebagai bagian dari tim. Ini tidak hanya meningkatkan motivasi dan moral, tetapi juga meningkatkan kinerja kelompok secara keseluruhan. Dalam jangka panjang, ketua yang berhasil membangun kepercayaan dan keterbukaan akan melihat kelompok yang lebih kompak, inovatif, dan mampu menghadapi tantangan bersama dengan lebih efektif.

Peran ketua pelajar classic surabaya dalam pembagian tugas

Peran ketua Pelajar Classic Surabaya adalah salah satu tanggung jawab utama dalam mengatur pembagian tugas di antara anggota. Dia menerapkan sistem yang terstruktur dengan membentuk pengurus inti yang terdiri dari wakil ketua, bendahara 1 dan 2, serta sekretaris, bersama jajaran lain yang membantu dalam kegiatan komunitas. Pembagian tugas yang jelas ini memungkinkan setiap anggota memahami peran mereka masing-masing, sehingga semua aktivitas komunitas, termasuk acara riding dan kegiatan lain, dapat berjalan lancar dan efisien.

Selain itu, ketua memastikan bahwa pembagian tugas tersebut disampaikan dengan baik kepada semua anggota. Komunikasi yang efektif adalah kunci dalam proses ini, dan ketua berperan aktif dalam memastikan setiap anggota mengetahui tanggung jawab mereka dan memiliki alat serta informasi yang diperlukan untuk melaksanakan tugas tersebut. Pendekatan ini tidak hanya membantu dalam meningkatkan efisiensi operasional komunitas tetapi juga membangun rasa tanggung jawab dan keterlibatan di antara anggota, sehingga setiap individu merasa dihargai dan termotivasi untuk berkontribusi.

Peran sebagai ketua juga mencakup pengawasan dan penyesuaian tugas sesuai dengan kebutuhan dan situasi yang berkembang. Dia harus memastikan bahwa setiap tugas dikerjakan dengan baik dan melakukan penilaian secara berkala untuk mengetahui apakah ada kebutuhan untuk perubahan atau penyesuaian dalam pembagian tugas. Dengan demikian, ketua tidak hanya membagi tugas tetapi juga mengarahkan dan mendukung anggota dalam menjalankan peran mereka, yang pada akhirnya membantu komunitas tetap solid dan berfungsi secara optimal.

Peran ketua pelajar classic surabaya dalam pemecahan masalah

Sebagai pemimpin harus memiliki tanggung jawab untuk menjaga keharmonisan dan hubungan baik di antara anggota. Salah satu cara yang digunakan adalah dengan memastikan adanya kepercayaan dan keterbukaan dalam komunikasi. ketua menekankan pentingnya komunikasi yang baik untuk menjaga kekompakan komunitas. Dengan membangun rasa saling percaya dan terbuka, ia mampu menciptakan lingkungan yang rukun dan damai, sehingga anggota dapat berkolaborasi dengan efektif.

Dalam menghadapi pertikaian atau konflik di antara anggota, ketua mengambil peran sebagai mediator. Ia biasanya mempertemukan pihak-pihak yang bertikai di tempat yang netral, seperti tempat nongkrong, dan berperan sebagai penengah yang objektif. Pendekatan kekeluargaan yang diterapkannya membantu menyelesaikan masalah dengan cara yang damai tanpa kekerasan. Dengan menjadi pendengar yang baik dan mencari solusi bersama, ketua juga

memastikan bahwa konflik dapat diselesaikan dengan cara yang konstruktif, sehingga tidak ada anggota yang merasa diabaikan atau tidak dihargai.

Menurut Kevin Pratama selaku ketua komunitas pelajar classic surabaya menjelaskan wawancara sebagai berikut :

“kalau ada yang bertikai dalam komunitas pelajar classic surabaya yaitu dengan cara mempertemukan di sebuah tongkrongan. Tentunya saya juga sebagai penengah dan juga mempertanyakan masalah yang sedang terjadi. Tentunya saya sebagai ketua menyelesaikan masalah dengan cara kekeluargaan”. (informan pertama, 2024)

Ketua juga berperan dalam menjaga hubungan baik dengan komunitas motor lainnya. Dalam kolaborasi dengan komunitas lain, ia menghadapi tantangan untuk selalu menjaga sikap saling menghormati dan menghargai.

Menurut Kevin Pratama selaku ketua komunitas pelajar classic surabaya menjelaskan wawancara sebagai berikut :

“tentu, yang pertama yaitu kita harus saling menjaga satu sama lain seperti menghormati, menghargai agar tetap terjalin hubungan antar komunitas pelajar classic surabaya dengan komunitas yang lainnya”. (informan pertama, 2024)

Dengan melakukan ini, peran ketua memastikan bahwa komunitas Pelajar Classic Surabaya dapat bekerja sama dengan baik dan membangun jaringan yang kuat dengan komunitas lain. Hal ini tidak hanya memperkuat posisi komunitas di mata publik, tetapi juga memberikan peluang bagi anggotanya untuk belajar dan berkembang melalui berbagai event dan kegiatan bersama.

Peran anggota komunitas pelajar classic surabaya dalam komunikasi kelompok untuk meningkatkan partisipasi

Peran anggota komunitas Pelajar Classic Surabaya dalam komunikasi kelompok sangat penting untuk meningkatkan partisipasi. Setiap anggota memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan yang terbuka dan saling percaya. Keterbukaan ini memungkinkan anggota untuk merasa nyaman dalam berbagi pendapat dan pengalaman mereka. Ketika anggota merasa didengar dan dihargai, mereka lebih cenderung untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan komunitas. Selain itu, kepercayaan yang terbangun dari komunikasi yang baik memperkuat ikatan antar anggota, menciptakan rasa solidaritas dan kepemilikan bersama.

Menurut Sava Abista Sigit selaku anggota komunitas pelajar classic surabaya menjelaskan wawancara sebagai berikut :

“penting sekali, karena keterbukaan dalam komunitas akan menumbuhkan kepercayaan setiap memberinya. Karena setiap member tidak lagi sungkan jika ingin bertukar cerita atau pendapat”. (informan kedua, 2024)

Setiap anggota juga berperan dalam mendistribusikan informasi secara efektif. Dalam komunitas Pelajar Classic Surabaya, informasi tentang tugas, tanggung jawab, dan kegiatan sering kali disampaikan melalui briefing dan diskusi kelompok. Anggota yang memiliki posisi struktural seperti ketua, wakil ketua, dan bendahara memainkan peran kunci dalam memastikan bahwa informasi ini disampaikan dengan jelas dan dipahami oleh semua anggota. Kejelasan dalam komunikasi ini memastikan bahwa setiap anggota tahu apa yang diharapkan dari mereka, sehingga dapat berkontribusi secara maksimal.

Penanganan konflik juga menjadi bagian penting dari peran anggota dalam komunikasi kelompok. Ketika terjadi pertikaian atau perbedaan pendapat, anggota komunitas berperan sebagai mediator yang berusaha menyelesaikan masalah dengan cara yang konstruktif. Mendengarkan kedua belah pihak dan mencari solusi bersama adalah pendekatan yang diterapkan untuk menjaga keharmonisan dalam komunitas. Sikap saling menghormati dan penyelesaian masalah dengan kepala dingin membantu mengatasi konflik tanpa merusak hubungan antar anggota.

Selain itu, partisipasi dalam event dan kegiatan komunitas juga didorong melalui komunikasi yang baik. Anggota yang lebih aktif sering mengajak dan memotivasi anggota lain yang jarang hadir untuk ikut serta dalam event. Mereka memberikan informasi tentang manfaat dari partisipasi dan menciptakan suasana yang menarik untuk mendorong kehadiran. Dengan demikian, komunikasi yang efektif tidak hanya meningkatkan partisipasi, tetapi juga memastikan bahwa setiap anggota merasakan manfaat dan kesenangan dari keterlibatan mereka dalam komunitas.

Bertukar pendapat secara rutin tentang berbagai topik, baik pribadi maupun yang berkaitan dengan hobi, juga memperkuat komunikasi dalam komunitas. Diskusi-diskusi ini tidak hanya membangun keakraban, tetapi juga memperluas wawasan dan pengetahuan anggota. Dengan seringnya interaksi ini, anggota merasa lebih terhubung dan lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan komunitas. Peran aktif setiap anggota dalam komunikasi kelompok, oleh karena itu, menjadi kunci dalam menciptakan komunitas yang dinamis dan partisipatif.

Solidaritas dalam komunitas Pelajar Classic Surabaya

Solidaritas dalam komunitas Pelajar Classic Surabaya memainkan peran penting dalam membentuk hubungan yang kuat antar anggota serta memberikan dukungan di dalam dan luar komunitas. Anggota komunitas ini merasa seperti memiliki keluarga kedua, yang meningkatkan rasa percaya diri dan memberikan dukungan moral dalam kehidupan sehari-hari. Solidaritas ini terlihat dalam berbagai kegiatan dan interaksi sehari-hari, di mana anggota saling membantu dan mendukung satu sama lain.

Kebiasaan unik seperti saling menyapa dengan klakson atau bleyer motor memperkuat ikatan antar anggota komunitas dan juga dengan komunitas motor lain. Kebiasaan ini bukan hanya sekadar ritual, tetapi simbol dari rasa persaudaraan dan keterikatan yang kuat. Anggota komunitas tidak hanya berinteraksi saat ada kegiatan resmi, tetapi juga dalam keseharian mereka di jalanan, menunjukkan bahwa solidaritas mereka melampaui batas-batas formal.

Partisipasi aktif dalam kegiatan komunitas adalah salah satu cara utama untuk menjaga solidaritas ini tetap hidup. Anggota berusaha untuk selalu hadir dan terlibat dalam berbagai kegiatan seperti kopdar, touring, dan camping. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai ajang pertemuan tetapi juga sebagai sarana untuk membangun dan mempererat ikatan antar anggota. Dalam setiap kegiatan, anggota diajak untuk saling mengenal lebih dekat dan bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama.

Komunitas ini juga memiliki strategi yang efektif dalam meningkatkan solidaritas antar anggotanya. Sering mengadakan kegiatan bersama adalah salah satu strategi utama, di mana setiap anggota merasa diterima dan dihargai. Ketika ada anggota yang mengalami masalah,

seperti motor mogok di jalan, anggota lain dengan sigap memberikan bantuan. Tindakan ini menunjukkan bahwa solidaritas bukan hanya kata-kata tetapi juga tindakan nyata yang dirasakan oleh setiap anggota.

Penggunaan media sosial, khususnya Instagram, juga memainkan peran penting dalam menjaga solidaritas komunitas. Melalui platform ini, informasi mengenai kegiatan dan acara komunitas dapat dengan mudah diakses oleh semua anggota, termasuk calon anggota baru. Hal ini memudahkan proses integrasi dan membuat anggota baru merasa diterima dengan baik. Informasi yang cepat dan akurat membantu dalam koordinasi dan partisipasi yang lebih efektif dalam setiap kegiatan komunitas.

Secara keseluruhan, solidaritas dalam komunitas Pelajar Classic Surabaya adalah fondasi yang kokoh dalam membangun hubungan yang harmonis dan saling mendukung di antara anggota. Dengan berbagai kegiatan, kebiasaan, dan strategi yang diterapkan, komunitas ini berhasil menciptakan lingkungan yang positif dan mendukung bagi setiap anggotanya. Solidaritas ini tidak hanya bermanfaat bagi kehidupan di dalam komunitas tetapi juga memberikan dampak positif bagi kehidupan pribadi setiap anggota di luar komunitas.

Pembahasan

Dari penelitian yang dilakukan pada tanggal 4 Juni 2024 Surabaya, Peran ketua Pelajar Classic Surabaya sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang harmonis dan produktif melalui kepercayaan dan keterbukaan dalam komunikasi kelompok. Ketua memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap anggota merasa didengar dan dihargai. Kepercayaan yang dibangun oleh ketua membuat anggota lebih nyaman dalam berbagi ide, pendapat, dan kekhawatiran mereka tanpa takut dihakimi atau diabaikan. Keterbukaan dalam komunikasi memungkinkan masalah diidentifikasi lebih awal dan diselesaikan secara konstruktif, sehingga mencegah potensi konflik yang lebih besar di kemudian hari. Selain itu, ketua harus menjadi contoh dalam hal komunikasi terbuka dan jujur. Ini berarti mereka harus transparan dalam pengambilan keputusan dan terbuka terhadap umpan balik dari anggota kelompok. Ketika ketua menunjukkan sikap yang terbuka dan responsif, anggota cenderung mengikuti jejak tersebut, yang pada gilirannya meningkatkan keterlibatan dan partisipasi mereka dalam kegiatan kelompok. Ketua juga harus menyediakan saluran komunikasi yang efektif, baik formal maupun informal, untuk memastikan bahwa setiap anggota memiliki kesempatan untuk berkontribusi.

Ketua juga memainkan peran kunci dalam membangun rasa kebersamaan dan solidaritas di antara anggota kelompok. Dengan mengedepankan kepercayaan dan keterbukaan, ketua dapat menciptakan budaya kerja yang positif di mana setiap anggota merasa sebagai bagian dari tim. Ini tidak hanya meningkatkan motivasi dan moral, tetapi juga meningkatkan kinerja kelompok secara keseluruhan. Dalam jangka panjang, ketua yang berhasil membangun kepercayaan dan keterbukaan akan melihat kelompok yang lebih kompak, inovatif, dan mampu menghadapi tantangan bersama dengan lebih efektif. Peran ketua Pelajar Classic Surabaya sangat penting dalam mengatur pembagian tugas di antara anggota. Ketua menerapkan sistem yang terstruktur dengan membentuk pengurus inti yang terdiri dari wakil ketua, bendahara, dan sekretaris, bersama jajaran lain yang membantu dalam kegiatan komunitas. Pembagian tugas yang jelas memungkinkan setiap anggota memahami peran

mereka masing-masing, sehingga semua aktivitas komunitas, termasuk acara riding dan kegiatan lain, dapat berjalan lancar dan efisien.

Komunikasi yang efektif adalah kunci dalam proses ini, dan ketua berperan aktif dalam memastikan setiap anggota mengetahui tanggung jawab mereka dan memiliki alat serta informasi yang diperlukan untuk melaksanakan tugas tersebut. Pendekatan ini tidak hanya membantu dalam meningkatkan efisiensi operasional komunitas tetapi juga membangun rasa tanggung jawab dan keterlibatan di antara anggota, sehingga setiap individu merasa dihargai dan termotivasi untuk berkontribusi. Peran ketua juga mencakup pengawasan dan penyesuaian tugas sesuai dengan kebutuhan dan situasi yang berkembang. Ketua harus memastikan bahwa setiap tugas dikerjakan dengan baik dan melakukan penilaian secara berkala untuk mengetahui apakah ada kebutuhan untuk perubahan atau penyesuaian dalam pembagian tugas. Dengan demikian, ketua tidak hanya membagi tugas tetapi juga mengarahkan dan mendukung anggota dalam menjalankan peran mereka, yang pada akhirnya membantu komunitas tetap solid dan berfungsi secara optimal.

Sebagai pemimpin, ketua komunitas Pelajar Classic Surabaya memiliki tanggung jawab untuk menjaga keharmonisan dan hubungan baik di antara anggota. Salah satu cara yang digunakan adalah dengan memastikan adanya kepercayaan dan keterbukaan dalam komunikasi. Ketua menekankan pentingnya komunikasi yang baik untuk menjaga kekompakan komunitas. Dengan membangun rasa saling percaya dan keterbukaan, ketua mampu menciptakan lingkungan yang rukun dan damai, sehingga anggota dapat berkolaborasi dengan efektif. Dalam menghadapi pertikaian atau konflik di antara anggota, ketua mengambil peran sebagai mediator. Ia biasanya mempertemukan pihak-pihak yang bertikai di tempat yang netral dan berperan sebagai penengah yang objektif. Pendekatan kekeluargaan yang diterapkannya membantu menyelesaikan masalah dengan cara yang damai tanpa kekerasan. Dengan menjadi pendengar yang baik dan mencari solusi bersama, ketua juga memastikan bahwa konflik dapat diselesaikan dengan cara yang konstruktif, sehingga tidak ada anggota yang merasa diabaikan atau tidak dihargai.

Ketua juga berperan dalam menjaga hubungan baik dengan komunitas motor lainnya. Dalam kolaborasi dengan komunitas lain, ia menghadapi tantangan untuk selalu menjaga sikap saling menghormati dan menghargai. Dengan melakukan ini, ketua memastikan bahwa komunitas Pelajar Classic Surabaya dapat bekerja sama dengan baik dan membangun jaringan yang kuat dengan komunitas lain. Hal ini tidak hanya memperkuat posisi komunitas di mata publik tetapi juga memberikan peluang bagi anggotanya untuk belajar dan berkembang melalui berbagai event dan kegiatan bersama. Peran anggota komunitas Pelajar Classic Surabaya dalam komunikasi kelompok sangat penting untuk meningkatkan partisipasi. Setiap anggota memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan yang terbuka dan saling percaya. Keterbukaan ini memungkinkan anggota untuk merasa nyaman dalam berbagi pendapat dan pengalaman mereka. Ketika anggota merasa didengar dan dihargai, mereka lebih cenderung untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan komunitas. Selain itu, kepercayaan yang terbangun dari komunikasi yang baik memperkuat ikatan antar anggota, menciptakan rasa solidaritas dan kepemilikan bersama.

Setiap anggota juga berperan dalam mendistribusikan informasi secara efektif. Dalam komunitas Pelajar Classic Surabaya, informasi tentang tugas, tanggung jawab, dan kegiatan

sering kali disampaikan melalui briefing dan diskusi kelompok. Anggota yang memiliki posisi struktural seperti ketua, wakil ketua, dan bendahara memainkan peran kunci dalam memastikan bahwa informasi ini disampaikan dengan jelas dan dipahami oleh semua anggota. Kejelasan dalam komunikasi ini memastikan bahwa setiap anggota tahu apa yang diharapkan dari mereka, sehingga dapat berkontribusi secara maksimal.

Penanganan konflik juga menjadi bagian penting dari peran anggota dalam komunikasi kelompok. Ketika terjadi pertikaian atau perbedaan pendapat, anggota komunitas berperan sebagai mediator yang berusaha menyelesaikan masalah dengan cara yang konstruktif. Mendengarkan kedua belah pihak dan mencari solusi bersama adalah pendekatan yang diterapkan untuk menjaga keharmonisan dalam komunitas. Sikap saling menghormati dan penyelesaian masalah dengan kepala dingin membantu mengatasi konflik tanpa merusak hubungan antar anggota. Selain itu, partisipasi dalam event dan kegiatan komunitas juga didorong melalui komunikasi yang baik. Anggota yang lebih aktif sering mengajak dan memotivasi anggota lain yang jarang hadir untuk ikut serta dalam event. Mereka memberikan informasi tentang manfaat dari partisipasi dan menciptakan suasana yang menarik untuk mendorong kehadiran. Dengan demikian, komunikasi yang efektif tidak hanya meningkatkan partisipasi, tetapi juga memastikan bahwa setiap anggota merasakan manfaat dan kesenangan dari keterlibatan mereka dalam komunitas.

Bertukar pendapat secara rutin tentang berbagai topik, baik pribadi maupun yang berkaitan dengan hobi, juga memperkuat komunikasi dalam komunitas. Diskusi-diskusi ini tidak hanya membangun keakraban, tetapi juga memperluas wawasan dan pengetahuan anggota. Dengan seringnya interaksi ini, anggota merasa lebih terhubung dan lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan komunitas. Peran aktif setiap anggota dalam komunikasi kelompok, oleh karena itu, menjadi kunci dalam menciptakan komunitas yang dinamis dan partisipatif. Solidaritas dalam komunitas Pelajar Classic Surabaya memainkan peran penting dalam membentuk hubungan yang kuat antar anggota serta memberikan dukungan di dalam dan luar komunitas. Anggota komunitas ini merasa seperti memiliki keluarga kedua, yang meningkatkan rasa percaya diri dan memberikan dukungan moral dalam kehidupan sehari-hari. Solidaritas ini terlihat dalam berbagai kegiatan dan interaksi sehari-hari, di mana anggota saling membantu dan mendukung satu sama lain.

Kebiasaan unik seperti saling menyapa dengan klakson atau bleyer motor memperkuat ikatan antar anggota komunitas dan juga dengan komunitas motor lain. Kebiasaan ini bukan hanya sekadar ritual, tetapi simbol dari rasa persaudaraan dan keterikatan yang kuat. Anggota komunitas tidak hanya berinteraksi saat ada kegiatan resmi, tetapi juga dalam keseharian mereka di jalanan, menunjukkan bahwa solidaritas mereka melampaui batas-batas formal. Partisipasi aktif dalam kegiatan komunitas adalah salah satu cara utama untuk menjaga solidaritas ini tetap hidup. Anggota berusaha untuk selalu hadir dan terlibat dalam berbagai kegiatan seperti kopdar, touring, dan camping. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai ajang pertemuan tetapi juga sebagai sarana untuk membangun dan mempererat ikatan antar anggota. Dalam setiap kegiatan, anggota diajak untuk saling mengenal lebih dekat dan bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama.

Penutup

Dari hasil penelitian yang peneliti dapat melalui wawancara kesimpulan dari penelitian ini dengan judul Peran Komunikasi Kelompok Dalam Mempertahankan Solidaritas Komunitas Pelajar Classic Surabaya adalah peran komunikasi kelompok pada komunitas Pelajar Classic Surabaya jika terjadi adanya pertikaian anggota mereka menanganinya yaitu dengan cara berkomunikasi dengan yang bersangkutan dan menyelesaikan masalahnya dengan secara bersama. Mereka juga menjalin kerja sama dengan komunitas lain. Di sini peran setiap anggota memiliki tugas dan tanggung jawab mereka saling membantu setiap kegiatan acara. Karena, komunitas ini memiliki struktural atau bagian-bagian tersendiri. Dalam menjaga solidaritas antar anggota pelajar motor classic ini memiliki beberapa cara yaitu dengan mengadakan kegiatan seperti riding, touring, camping Bersama, dan membuat event motor dan kegiatan lainnya yang dapat mempererat solidaritas mereka. komunitas ini baik ketua maupun anggota saling memiliki tanggung jawab dalam menangani permasalahan Tidak yang membeda - bedakan antara ketua maupun anggota semua di anggap setara. Mereka menggagap semua yang memakai motor classic adalah saudara, dan tidak membeda – bedakan antara suku, ras, dan agama. Hal ini yang membuat solidaritas mereka semakin erat

Daftar Pustaka

- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative Approaches, and Mixed Method Approaches*. SAGE Publications.
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran : Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Gava Media.
- Habi, I. I. (2020). *Event Sebagai Sarana Mempererat Solidaritas Kelompok (Studi Deskriptif Kualitatif pada Komunitas BYMAX Banyuasin)*. Universitas Bina Darma.
- Jefry, A., Hasmawati, F., & Muslimin. (2024). Peran Komunitas Vespa Scoots. ID Palembang dalam Menjaga Solidaritas. *Pubmedia Social Sciences and Humanities*, 1(4), 1–17.
- Ketut, N., Ayu, D., Luh, N., Purnawan, R., & Pradipta, A. D. (2017). Pola Komunikasi Komunitas Vespa dalam Mempertahankan Solidaritas Kelompok (Studi pada Kutu Vespa Region Bali). *E-Jurnal Medium*, 1(1), 1–10.
- Liliweri, A. (2011). *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Kencana.
- Liliweri, A. (2014). *Sosiologi dan Komunikasi Organisasi*. Bumi Aksara.
- McLuhan, M. (2019). The Medium is the Message (1964). In *Crime and Media* (hal. 20–31). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780367809195-4>
- Mulyana, D. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. (2011). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Cetakan Ke). PT Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, J. (2013). *Psikologi Komunikasi*. Remaja Rosdakarya.
- Syauqi, A. Z., & Setyowati, R. R. N. (2020). Peran Koordinator Bonek Revolution dalam

Meningkatkan Sikap Solidaritas Kelompok pada Anggota. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 8(2), 626–640.

Zakiah, A. (2023). Pola Komunikasi Kelompok pada Komunitas Dance Cover dalam Menjalin Hubungan Solidaritas (Studi pada Komunitas DMC Project Bandar Lampung). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 108–114.